

ABSTRAK

Rezaldi Restu Putra: 210101050490, *Penerapan Prinsip Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah dalam Menentukan Kebijakan Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin.* Skripsi ini ditulis di bawah bimbingan Dr. Ahmad Salabi, S.Ag., M.Pd., Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Pengambilan Keputusan, Kepala Sekolah, Kebijakan Kurikulum

Pengambilan keputusan merupakan aspek krusial dalam kepemimpinan pendidikan, khususnya dalam menetapkan kebijakan kurikulum yang berpengaruh langsung terhadap proses pembelajaran. Kepala sekolah dituntut untuk mampu mengambil keputusan yang strategis, adaptif, dan berbasis prinsip, terutama dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) prinsip-prinsip pengambilan keputusan yang digunakan oleh kepala sekolah dalam menentukan kebijakan kurikulum, (2) proses pengambilan keputusan kepala sekolah, dan (3) faktor-faktor yang memengaruhi prinsip pengambilan keputusan kepala sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, dua guru tim kurikulum, dan dua guru wali kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan enam prinsip pengambilan keputusan secara konsisten, yakni otoritas, kredibilitas, acuan, etika, orientasi, dan cakupan, dengan mengedepankan partisipasi, data valid, nilai etis, serta keselarasan visi-misi sekolah. Proses pengambilan keputusan dilakukan secara sistematis dan kolaboratif melalui identifikasi masalah, perumusan alternatif, pelaksanaan kebijakan, hingga evaluasi. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan mencakup kedudukan kepala sekolah, kompleksitas masalah, situasi sosial-budaya, kondisi sumber daya, serta tujuan lembaga. Temuan ini menunjukkan pentingnya kepemimpinan yang berbasis prinsip dalam menetapkan kebijakan kurikulum yang responsif dan berorientasi pada mutu pendidikan.